



SEPANJANG TAHUN 2024 ADA 18 KEJADIAN Potensi Talut Longsor Harus Tetap Diwaspadai

YOGYA (KR) - Curah hujan yang masih tinggi harus tetap menjadi kewaspadaan masyarakat atas berbagai potensi bencana. Salah satunya berupa talut longsor yang potensinya juga tinggi.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Darmanto, menjelaskan sepanjang tahun 2024 lalu tercatat sebanyak 18 kejadian talut longsor di wilayah Kota Yogya. "Kemarin pada Minggu (12/1) dini hari sekitar pukul 02.00 WIB juga terjadi talut longsor di wilayah Gedongkiwo Mantrijeron. Saat kejadian memang tengah terjadi hujan deras," jelasnya, Rabu (15/1).

Cuaca ekstrem seperti hujan deras menjadi salah satu penyebab utama terjadinya talut longsor. BPBD Kota Yogya juga sudah memberikan imbauan terutama bagi masyarakat yang berada di area rawan agar lebih waspada dan selalu memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Sebagai langkah pencegahan telah diterbitkan Surat Edaran (SE) pada November 2024 yang berisi panduan kesiapsiagaan menghadapi potensi longsor.

Darmanto menegaskan dalam penanganan talut yang longsor, BPBD hanya dapat memberikan bantuan darurat berupa kebutuhan makanan dan terpal untuk kondisi darurat. Sementara untuk perbaikan infrastruktur talut yang longsor hal tersebut menjadi kewenangan Dinas Pe-

kerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya. Dirinya pun berharap masyarakat terus memantau kondisi cuaca dan melaporkan setiap tanda-tanda kerawanan kepada pihak berwenang untuk menghindari dampak yang lebih besar. "Kami berkomitmen untuk terus melakukan koordinasi lintas perangkat daerah guna meminimalkan risiko bencana khususnya di wilayah Kota Yogya," tandasnya.

Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron Affrio Sunarno, mengapresiasi langkah sigap yang dilakukan oleh BPBD Kota Yogya atas kejadian bencana di wilayah Gedongkiwo. Pada saat kejadian Dinas Sosial DIY dan BPBD Kota Yogya telah menyalurkan bantuan awal berupa makanan dan terpal untuk membantu warga yang terdampak. Menurutnya talut longsor yang menimpa wilayahnya menyebabkan kerusakan pada dapur milik salah satu warga. Meski demikian, tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. "Ada dua kepala keluarga (KK) dengan total tujuh jiwa yang terdampak akibat insiden ini. Namun kondisi mereka saat ini aman dan tidak memerlukan evakuasi atau mengungsi," katanya.

Sejak kejadian tersebut, pihaknya masih berkoordinasi dengan Ketua RW setempat untuk mempercepat proses administrasi terkait status lahan. Ia berharap, proses verifikasi dan bantuan dapat berjalan dengan lancar, sehingga warga terdampak dapat segera mendapatkan solusi untuk memperbaiki kondisi hunian mereka. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005